

DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyadi W. Analisis & aspek kesehatan bahan tambahan makanan. Edisi ke-2. Bandung: Bumi Aksara; 2009
2. Rohaendi, D. Seri usaha kecil menengah (UKM) daerah memproduksi kerupuk sangrai. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama; 2009
3. Noviana. Analisa kualitatif dan kuantitatif zat pewarna merah pada saus tomat dan saus cabe yang dipasarkan di Pasar Lambaro Kabupaten Aceh Besar [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara;2005
4. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1168/Menkes/Per/X/1999 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 tentang bahan tambahan makanan. Jakarta: Kemenkes RI;1999
5. Santa Cruz Biotechnology. Rhodamine B material data sheet. <http://datasheets.scbt.com/sc-203756.pdf>. Diakses November 2017
6. National Center for Biotechnology Information. Rhodamine B. https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/rhodamine_b. Diakses pada November 2017
7. Depkes RI. Batas maksimum penggunaan zat pewarna yang diizinkan di Indonesia. Permenkes RI No. 293/Menkes/Per/V/85;2011
8. Yuliarti, N. Awas bahaya di balik lezatnya makanan. Yogyakarta: Andi Offset;2007
9. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Tahun 2013 www.pom.go.id; 2013
10. Zadiar. Analisa zat warna pada kerupuk merah yang dijual di beberapa pasar kodya Padang. Jurna Jurnal Matematika dan Pengetahuan Alam 2(2);2010
11. Harian Haluan. BBPOM Padang. Masih ditemukan kerupuk merah pakai pewarna tekstil. <http://harianhaluan.com/news/detail/64964/bbpom-padang-masih-ditemukan-kerupuk-merah-pakai-pewarna-tekstil/1> diakses 12 Oktober 2017

12. Kumalasari E. Identifikasi dan penetapan kadar rhodamin B dalam kerupuk berwarna merah yang beredar di Pasar Antasari Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 1(1),85-89;2015
13. Sherly D, Fatimawali F, Frenly W. Analisis zat pewarna rhodamin B pada kerupuk yang beredar di kota Manado. vol 2 No.3;2013
14. Permatasari A, Susantiningsih T, Kurniawaty E. Identifikasi zat pewarna rhodamin B dalam jajanan yang dipasarkan di pasar tradisional kota Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung;2013
15. Bappeda Padang. Profil Daerah Kota Padang Tahun 2012. <http://bappeda.padang.go.id/up/download/03112014131747PROFIL-2012.pdf> - Diakses Desember 2017
16. Koswara, Sutrisno. Pengolahan aneka kerupuk. Dalam ebookpangan.com; 2009
17. Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Syarat Mutu Kerupuk SII 0272- 90. Departemen Perindustrian, Jakarta; 1990
18. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambah Pangan. Jakarta: Kemenkes RI;2012.
19. Saparinto C, Hidayati D. Bahan tambahan pangan. Yogyakarta : Kanisius;2006
20. Wijaya D. Waspada zat aditif dalam makananmu. Yogyakarta: Bukubiru ; 2011
21. Cahyadi W. Bahan tambahan pangan. Jakarta : Bumi Aksara;2012
22. Vargas FD, Lopez OP. Natural colorants for food and nutraceutical uses. Boca Raton: CRC Pr.;2003
23. Utami ND. Analisis zat warna merah, kuning dan jingga sintetik golongan azo pada beberapa makanan berwarna merah, kuning dan jingga.2005 Dalam Perkasa MJ. Uji pewarna sintetis berbahaya pada saus cabai pedagang gorengan di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi;2016

24. Webb et al. Biochemical and toxicologic studies of rhodamine B and 3,6-diaminofluoroan. *Toxicology Applied Pharmacology*. 1961;3;696-706
25. Kaji T, Kawashima T, Yamamoto C, Sakamoto M. Rhodamine B inhibition of glycosaminoglycan production by cultured human lip fibroblast. *Toxicology and Applied Pharmacology*. 1991;111:82-89
26. Loo TW, Clarke DM. Location of the rhodamine-binding site in the human multidrug resistance P-glycoprotein. *The Journal of Biological Chemistry*. 2002;277(46); 44332-44338
27. Purnamasari DS, Saebani S. Pengaruh rhodamin B peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histomorfometri limpa: studi pada diameter folikel pulpa putih, diameter centrumgerminativum dan jarak zona marginalis limpa tikus wistar. Semarang, Universitas Diponegoro. Doctoral dissertation;2013
28. Merck Index, Chemistry constant companion, now with a new additon, Ed 14Th, 1410, 1411, Merck & Co., Inc, Whitehouse Station, NJ, USA;2006
29. Mayori R. Pengaruh pemberian rhodamin B terhadap struktur histologis ginjal mencit putih (*Mus musculus L.*). *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2013; 2(1);43-49
30. Utami, W & Suhendi, A. Analisis rhodamin B dalam jajanan pasar dengan metode kromatografi lapis tipis. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*; 2009.10 (2) :148-155.
31. Andarwulan N, Gitapriatiwi D, Herawati D, Pardede B, Asnelia, Rohmaniyati A, Cahyani Y et al. Pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Jakarta: Direktorat pengelolaan B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI; 2015
32. Budijanto, Didik. Populasi, sampling, dan besar sampel. Available from: www.risbinkes.litbang.depkes.go.id- Diakses Maret 2018
33. Sitanggang J, Anita S, Chainulfiffah. Analisis rhodamin B pada makanan jajanan pasar di Kota Pekanbaru;2017